

Nama : Icha Fera Nika
NPM : 2313031065
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

SUMMARY E-JURNAL

UNDERSTANDING AND APPLYING RESEARCH PARADIGMS IN EDUCATIONAL CONTEXTS

(Memahami dan Menerapkan Paradigma Penelitian dalam
Konteks Pendidikan)

Jurnal ini membahas secara komprehensif tentang konsep paradigma penelitian dan bagaimana penerapannya dalam konteks pendidikan. Penulis menjelaskan bahwa banyak mahasiswa pascasarjana dan peneliti pemula mengalami kesulitan dalam memahami apa itu paradigma penelitian dan bagaimana menerapkannya dalam rancangan penelitian mereka. Berdasarkan pengalaman panjang sebagai dosen metodologi penelitian serta kajian literatur yang luas, Kivunja dan Kuyini berusaha memberikan penjelasan yang sederhana namun mendalam mengenai makna paradigma. Mereka menjelaskan bahwa paradigma merupakan cara pandang atau “worldview” yang mencerminkan keyakinan dan asumsi dasar peneliti terhadap realitas, pengetahuan, dan metode penelitian yang digunakan. Paradigma menjadi kerangka filosofis yang menuntun peneliti dalam memahami dunia, menentukan apa yang dianggap sebagai pengetahuan yang sah, serta memilih cara terbaik untuk memperoleh dan menafsirkan data.

Penulis menguraikan bahwa paradigma penelitian memiliki empat elemen utama, yaitu ontologi, epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Ontologi berhubungan dengan pandangan peneliti terhadap hakikat realitas apakah realitas itu bersifat objektif atau konstruksi sosial. Epistemologi berkaitan dengan cara peneliti memperoleh pengetahuan dan hubungan antara peneliti dengan objek yang diteliti. Metodologi menjelaskan pendekatan dan prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh data, sedangkan aksiologi berkaitan dengan nilai-nilai, etika, dan tanggung jawab moral peneliti dalam proses penelitian. Keempat aspek ini saling berhubungan dan menjadi dasar dalam menentukan desain penelitian, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan. Dengan memahami empat elemen ini,

seorang peneliti dapat menempatkan penelitiannya dalam paradigma yang tepat serta menjalankan penelitian dengan konsisten dan bertanggung jawab secara ilmiah.

Selain itu, jurnal ini juga menjelaskan empat paradigma utama yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan, yaitu positivis, interpretivis (atau konstruktivis), kritis (transformative), dan pragmatis. Paradigma positivis menekankan pada pendekatan ilmiah dan pengukuran objektif yang didasarkan pada eksperimen dan data kuantitatif. Paradigma interpretivis berfokus pada pemahaman makna subjektif dari pengalaman manusia dan menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara atau observasi mendalam. Paradigma kritis memiliki orientasi sosial, yakni untuk menyoroti ketidakadilan dan mendorong perubahan sosial, sementara paradigma pragmatis menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara fleksibel berdasarkan kebutuhan penelitian. Penulis menjelaskan bahwa perbedaan paradigma ini sering menimbulkan perdebatan yang dikenal sebagai “paradigm wars”, tetapi pemahaman mendalam terhadap masing-masing paradigma dapat membantu peneliti memilih pendekatan yang paling sesuai dengan tujuan penelitiannya.